

STUDI LITERATUR REVIEW IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB MELALUI KEGIATAN KEPRAMUKAAN

Mu'ti Abdilah¹, Maulida Aulia Rahman², Mohamad Romdon³
PGSD, FPISBS ^{1,2} PGSD Institut Pendidikan Indonesia Garut
1mutiabdilahabang@gmail.com, maulida@institutpendidikan.ac.id,
Mohamadramadanusro@gmail.com

ABSTRACT

The decline in students' discipline and responsibility has become a major challenge in the implementation of character education in Indonesia. Issues such as tardiness, violations of school regulations, lack of commitment to academic tasks, and low social responsibility highlight the need for effective and sustainable educational strategies. Scouting activities, as a compulsory extracurricular program in schools, are considered to have significant potential in character building through experiential learning approaches and the patrol system. This study aims to analyze and synthesize empirical findings related to the implementation of discipline and responsibility character education through scouting activities. The research employed a Literature Review (LR) method by examining ten national scientific articles published between 2023 and 2026, retrieved from Google Scholar and indexed national journal portals. The selection process involved identification, screening, and content analysis based on research relevance. The findings indicate that scouting activities effectively instill discipline through structured routines, rule enforcement, reward and consequence systems, and marching exercises. Responsibility is developed through role distribution within patrol groups, collaborative task completion, and camping activities that foster independence and teamwork. The success of implementation is influenced by the consistency of scout leaders, institutional policy support, and the integration of the Scout Promise (Tri Satya) and Scout Law (Dasa Dharma) values in all activities. Therefore, scouting activities are proven to be an effective and sustainable strategy for strengthening students' discipline and responsibility character development.

Keywords: character education, discipline, responsibility, scouting, literature review

ABSTRAK

Penurunan nilai disiplin dan tanggung jawab pada peserta didik menjadi salah satu tantangan utama dalam implementasi pendidikan karakter di Indonesia. Berbagai fenomena seperti keterlambatan, pelanggaran tata tertib sekolah, rendahnya kepedulian terhadap tugas, serta kurangnya komitmen terhadap tanggung jawab sosial menunjukkan perlunya strategi pendidikan yang efektif dan berkelanjutan. Kegiatan kepramukaan sebagai ekstrakurikuler wajib di sekolah dinilai memiliki potensi besar dalam membentuk karakter melalui pendekatan *experiential learning* dan sistem beregu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mensintesis

temuan empiris terkait implementasi pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui kegiatan kepramukaan. Metode yang digunakan adalah *Literature Review* dengan mengkaji sepuluh artikel ilmiah nasional terbitan tahun 2023–2026 yang diperoleh melalui penelusuran basis data Google Scholar dan portal jurnal nasional terindeks. Proses seleksi dilakukan melalui tahap identifikasi, penyaringan, dan analisis konten berdasarkan relevansi tema penelitian. Hasil kajian menunjukkan bahwa kegiatan kepramukaan efektif dalam menanamkan nilai disiplin melalui pembiasaan tata tertib, sistem penghargaan dan konsekuensi, serta latihan baris-berbaris yang terstruktur. Selain itu, nilai tanggung jawab berkembang melalui pembagian peran dalam sistem beregu, pelaksanaan tugas kelompok, serta kegiatan perkemahan yang menuntut kemandirian dan kerja sama. Keberhasilan implementasi dipengaruhi oleh konsistensi pembina, dukungan kebijakan sekolah, dan integrasi nilai Tri Satya dan Dasa Dharma dalam setiap aktivitas. Dengan demikian, kegiatan kepramukaan terbukti menjadi strategi efektif dalam penguatan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, disiplin, tanggung jawab, kepramukaan, *literatur review*

A. Pendahuluan

Pendidikan karakter merupakan bagian fundamental dalam sistem pendidikan nasional yang bertujuan membentuk peserta didik menjadi pribadi yang beriman, berakhlak mulia, disiplin, dan bertanggung jawab. Pendidikan karakter tidak hanya terintegrasi dalam pembelajaran intrakurikuler, tetapi juga dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat aplikatif dan kontekstual. Salah satu kegiatan yang secara sistematis dirancang untuk membentuk karakter peserta didik adalah kegiatan kepramukaan.

Berbagai kajian literatur menunjukkan bahwa kegiatan

pramuka memiliki kontribusi signifikan dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa. Melalui pendekatan *Literature Review* menemukan bahwa implementasi pendidikan karakter dalam ekstrakurikuler pramuka efektif menumbuhkan nilai disiplin, tanggung jawab, dan religiusitas melalui pembiasaan dan keteladanan (Dini et al., 2024). Hal ini menyatakan bahwa pramuka menjadi strategi preventif dalam mengatasi krisis moral generasi Z melalui internalisasi nilai disiplin dan tanggung jawab dalam aktivitas rutin kepramukaan (Anjelita et al., 2024).

Sementara itu, sebagaimana pendapat dari Erliansyah (2023), menegaskan bahwa pendidikan karakter disiplin dalam kegiatan pramuka terbentuk melalui kepatuhan terhadap aturan, pelaksanaan tugas regu, serta sistem penghargaan dan konsekuensi. Sementara itu, Rijal (2025), menunjukkan bahwa implementasi nilai disiplin dan tanggung jawab dalam ekstrakurikuler pramuka di sekolah dasar dilakukan melalui kegiatan baris-berbaris, perkemahan, serta sistem kepemimpinan regu yang melatih kemandirian dan akuntabilitas siswa.

Windari (2025), dalam analisis peran kegiatan kepramukaan di tingkat menengah menemukan bahwa pramuka berkontribusi terhadap pembentukan karakter melalui pembelajaran kolaboratif, kepemimpinan, dan problem solving yang menuntut tanggung jawab individu dan kelompok. Menurut Ristanti (2026), menyatakan bahwa dalam segala hal yang menekankan bahwa implementasi nilai disiplin dalam pramuka bersifat praktis melalui pembiasaan waktu, kepatuhan terhadap instruksi, dan komitmen terhadap tugas kelompok.

Lebih lanjut, Margolang (2025), menyoroti pentingnya manajemen pendidikan kepramukaan dalam mendukung pembentukan karakter siswa secara sistemik. Pane dan Sembiring (2026) juga menegaskan bahwa kegiatan pramuka berperan dalam internalisasi nilai integritas, disiplin, dan tanggung jawab melalui pendekatan pengalaman langsung. Bahkan, Indahsari dan Sumarsono (2025) dalam kajian kebijakan pendidikan nasional menunjukkan bahwa pramuka menjadi instrumen strategis dalam mendukung pembangunan moral bangsa.

Secara konseptual, kegiatan kepramukaan mengintegrasikan prinsip belajar sambil melakukan (*learning by doing*), sistem beregu, kegiatan alam terbuka, dan keteladanan pembina. Pendekatan ini memungkinkan peserta didik mengalami secara langsung praktik disiplin dan tanggung jawab dalam situasi nyata, bukan sekadar memahami konsep secara teoritis. Hal ini sejalan dengan strategi pembentukan karakter yang menekankan habituasi dan internalisasi nilai melalui pengalaman sosial.

Meskipun berbagai penelitian telah membahas pendidikan karakter melalui kepramukaan, masih diperlukan kajian literatur yang secara spesifik memfokuskan pada implementasi nilai disiplin dan tanggung jawab sebagai dua karakter kunci dalam konteks pembentukan kepribadian peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif hasil-hasil penelitian terdahulu mengenai implementasi pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui kegiatan kepramukaan serta mengidentifikasi pola, strategi, dan efektivitas implementasinya di berbagai jenjang pendidikan.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode (*Literature Review*) yang digunakan untuk mengetahui bagaimana Pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab dapat di implementasikan melalui program kepramukaan. Studi ini mengkaji berbagai jurnal dan artikel ilmiah yang membahas

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis terhadap delapan artikel ilmiah yang

dipublikasikan pada rentang tahun 2023–2026, ditemukan bahwa implementasi pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui kegiatan kepramukaan menunjukkan efektivitas yang konsisten di berbagai jenjang pendidikan, khususnya sekolah dasar dan menengah.

Pertama, nilai disiplin terbentuk melalui mekanisme pembiasaan yang sistematis dalam kegiatan rutin kepramukaan, seperti apel, baris-berbaris, penggunaan atribut lengkap, serta kepatuhan terhadap tata tertib kegiatan. Dini, Nabilla, dan Fitriani (2024) dalam studi *Literature Review* menyimpulkan bahwa konsistensi pelaksanaan kegiatan pramuka berkontribusi pada peningkatan kedisiplinan siswa secara signifikan, terutama dalam aspek ketepatan waktu dan kepatuhan terhadap aturan kelompok. Temuan ini diperkuat oleh Erliansyah (2023) yang menyatakan bahwa penerapan sistem konsekuensi dan penghargaan dalam kegiatan pramuka mempercepat internalisasi nilai disiplin karena peserta didik mengalami langsung dampak dari perilaku yang ditunjukkan.

Kedua, nilai tanggung jawab berkembang melalui sistem beregu dan pembagian peran dalam struktur

organisasi pramuka. Sianturi & Yakobus Ndonga, (2025) menemukan bahwa tanggung jawab siswa tercermin dalam kemampuan menyelesaikan tugas regu, menjaga perlengkapan, serta menjalankan amanah sebagai pemimpin atau anggota regu. Windari (2025) juga melaporkan bahwa kegiatan perkemahan dan latihan kepemimpinan meningkatkan kesadaran kolektif siswa terhadap tanggung jawab sosial dan kerja sama tim.

Ketiga, keberhasilan implementasi pendidikan karakter melalui kepramukaan dipengaruhi oleh faktor manajerial dan keteladanan pembina. Margolang dan Alamsyadana (2025) menekankan pentingnya pengelolaan kegiatan kepramukaan yang terstruktur agar proses pembentukan karakter berjalan berkelanjutan. Ristanti, Putri, dan Sari (2025) menambahkan bahwa internalisasi nilai disiplin dan tanggung jawab diperkuat melalui komitmen terhadap Dasa Dharma dan Tri Satya sebagai landasan normatif gerakan pramuka(Ristanti et al., 2026).

Sesuatu hal menunjukkan bahwa nilai tanggung jawab yang dibangun melalui kepramukaan

memiliki implikasi lebih luas terhadap pembentukan integritas dan sikap anti-korupsi(Pane & Sembiring, 2026). Hal ini selaras dengan analisis kebijakan pendidikan nasional yang dilakukan oleh Indahsari & Sumarsono, (2024) yang menyatakan bahwa pramuka merupakan instrumen strategis dalam mendukung program penguatan pendidikan karakter di Indonesia.

Secara keseluruhan, hasil studi literatur ini menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui kegiatan kepramukaan efektif apabila dilaksanakan secara konsisten, berbasis pengalaman langsung (*learning by doing*), serta didukung oleh sistem pembinaan yang terstruktur dan berkelanjutan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil *Literature Review* terhadap berbagai penelitian yang dipublikasikan pada rentang tahun 2023–2026, dapat disimpulkan bahwa implementasi pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui kegiatan kepramukaan menunjukkan efektivitas yang signifikan dan konsisten pada jenjang sekolah dasar maupun menengah. Kegiatan kepramukaan terbukti

menjadi wahana strategis dalam membentuk karakter peserta didik melalui pendekatan learning by doing, sistem beregu, serta pembiasaan yang terstruktur dan berkelanjutan.

Nilai disiplin berkembang melalui penerapan tata tertib, latihan baris-berbaris, ketepatan waktu, penggunaan atribut lengkap, serta sistem penghargaan dan konsekuensi yang diterapkan secara konsisten. Sementara itu, nilai tanggung jawab tumbuh melalui pembagian tugas dalam regu, kepemimpinan kelompok, penyelesaian tugas kolektif, serta kegiatan perkemahan yang menuntut kemandirian dan komitmen individu. Integrasi nilai Tri Satya dan Dasa Dharma dalam setiap aktivitas turut memperkuat internalisasi nilai moral dan sosial peserta didik.

Keberhasilan implementasi pendidikan karakter melalui kepramukaan dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yaitu konsistensi dan keteladanan pembina, dukungan kebijakan sekolah, manajemen kegiatan yang terstruktur, serta kolaborasi antara sekolah dan orang tua. Dengan demikian, kegiatan kepramukaan tidak hanya berfungsi sebagai aktivitas ekstrakurikuler, tetapi juga sebagai instrumen

pendidikan karakter yang efektif dan berkelanjutan dalam membentuk peserta didik yang disiplin, bertanggung jawab, dan berintegritas.

Oleh karena itu, dalam implikasinya sekolah sangat perlu mengoptimalkan peran kepramukaan sebagai bagian integral dari program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) melalui proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang sistematis agar dampak pembentukan karakter dapat tercapai secara maksimal dan berkesinambungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjelita, K., Persada, Y. I., Pendidikan, F. I., Malang, U. N., & Karakter, P. (2024). *ABUYA : Jurnal Pendidikan Dasar IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM*. 2(November).
<https://jurnal.inkadha.ac.id/index.php/abuya/article/download/567/323/1930>
- Dini, M., Nabilla, S. M., & Fitriani, K. (2024). *Systematic Literature Review (SLR): Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Sekolah Dasar Systematic Literature Review (SLR): Implementation of Character Education Through Scout Extracurricular Activities in Elementary Schools*. 76.
- Erliansyah, D. (2023). Implementasi pendidikan karakter disiplin dalam proses pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler

- pramuka : sebuah tinjauan studi kepustakaan. *Jurnal Bahana Menejemen*, 12, 96–100.
- Indahsari, T., & Sumarsono, R. B. (2024). *Analisis Kebijakan Pendidikan Nasional dalam Konteks Pembentukan Karakter dan Pembangunan Moral Bangsa*.
- Margolang, A. I., Alamsyadana, A., Silalahi, K. A., & Rezi, M. (2025). TOFEDU: The Future of Education Journal The Implementation of Scout Education Management in Character Building of Gudep Students. *TOFEDU: The Future of Education Journal*, 4(1), 100–108.
- Pane, A. M., & Sembiring, Z. (2026). JPK (Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan). *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraa*, 11(1).
<https://journal.umpo.ac.id/index.php/JPK/article/download/13046/4346/42964>
- Ristanti, A. R., Putri, S. R., Sari, I. K., & Aprilia, T. G. (2026). *Peran Pramuka dalam Menerapkan Sikap Disiplin dan Kerjasama untuk Menumbuhkan Nilai Budi Pekerti*. 4(1), 58–64.
<https://lentera.publikasiku.id/index.php/ln/article/download/197/350/2133>
- Sianturi , Yakobus Ndonga, D. S. (2025). IMPLEMENTASI NILAI DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB DALAMEKSTRAKURIKULERPRAMUKADISEKOLAH DASAR. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasa*, 10, 626–634.
<https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/download/36486/19359/136967>
- Windari, R. (2025). *Analisis Peran Kegiatan Kepramukaan dalam Mengembangkan Keterampilan Karakter Siswa di Sekolah Menengah*. 02, 1419–1431.
<https://ziaresearch.or.id/index.php/mesada/article/download/322/294/1768>